

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada Skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Peneliti berupaya mengutarakan fenomena, serta mendeskripsikan strategi dakwah yang digunakan untuk mengembangkan paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* berdasarkan apa yang terjadi di lapangan saat peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dengan kata lain, penelitian ini lebih condong kepada penelitian bersifat deskriptif serta lebih mengutamakan analisa. Dalam hal ini Peneliti berusaha memperjelas dengan gambaran permasalahan yang ada yang akan peneliti lakukan setelah itu dibuat kesimpulan akhir secara deduktif.² Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu

¹ Lexy J .Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 9.

² *Ibid.*, h. 290.

penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Peneliti kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi 2 yaitu:

- 1) Data Primer, yakni data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya,³ data primer mencakup semua elemen yang ada pada Pondok Pesantren itu sendiri yakni ketua yasanan Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuwangi, dan dewan ustadz.
- 2) Data Sekunder, yakni data yang dihasilkan secara tidak langsung yakni yang terdapat pada penelitian terdahulu seperti jurnal, buku-buku, dokumen yang sesuai dengan pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan. Adapun buku-buku penunjang beberapa diantaranya: buku ilmu dakwah dari Dr. H. Tata Sukayat, M, Ag , buku dasar-dasar strategi dakwah Islam dari Asmuni Syukir, buku Islam Idealitas Islam Realitas dari Prof. Dr. H.Mohammad

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Rajawali, 1987), h. 93.

Baharun, buku Konsep dasar pengetahuan *Aswaja* dari Ach. Masqudi, dan buku *Aswaja* sebuah kritik historis dari Aqil Siraj.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara langsung di lapangan, yakni secara sistematis dan terukur terhadap fenomena yang terjadi dan menggabungkan dengan aspek-aspek yang diselidiki secara langsung.⁴ Adapun di metode ini penulis melakukan observasi awal berupa pengamatan di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah di Kabupaten Banyuasin guna untuk mengamati, situasi dan kondisi Pondok Pesantren yang meliputi: visi dan misi, kurikulum, sarana dan prasarana.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, metode ini dilakukan dengan cara menukar informasi, ide serta gagasan melalui tanya jawab yang melibatkan dua orang. Dan pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Sabilul Hasanah serta ustadz dan santri guna untuk membantu penyelesaian masalah yang terdapat pada penelitian ini dan untuk mendapat data yang valid.

⁴ Poerwandri, E. Kristin, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: LPSP3-UI, 1998), h. 62.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵ Pengambilan data melalui metode dokumentasi yaitu men-copy dan mencatat dokumen/arsip mengenai strategi dakwah Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin dalam mengembangkan paham *Ahlusunnah Wal Jama'ah*. Dokumentasi bermaksud untuk memperkuat informasi yang kemudian digunakan untuk hasil penelitian.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menjadikan Pondok Pesantren Sabilul Hasanah sebagai tempat penelitian yang terletak di Jalan Raya Palembang-Jambi KM 24 Desa Purwosari, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai ialah peneliti menghimpun hasil dari temuan data yang didapatkan dari wawancara yang didapat dari lapangan yang dilakukan pada Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin serta dari arsip-arsip yang ada pada Pondok Pesantren tersebut. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan melakukan klasifikasi data dan kesimpulan kemudian verifikasi data, guna menyederhanakan data.⁶

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 80.

⁶ Sandu Siyoto dan M .Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122.

Miles dan Huberman mengatakan “analisis itu terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, juga penarikan kesimpulan atau verifikasi”.⁷ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, dan untuk hal itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokoknya, dan berfokus pada pembahasan yang penting serta dicari tema dan polanya.

Dalam penelitian ini, sebagai awal peneliti mengumpulkan data mengenai strategi dakwah pondok pesantren dalam mengembangkan paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yang telah ditentukan kemudian hasil wawancara tersebut dianalisis. Wawancara dimulai dengan membuat data hasil wawancara dengan informan. Data tersebut yang telah selesai kemudian ditulis dan selanjutnya dibaca untuk dilakukan reduksi data.

b. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tahap ini, peneliti menarik kesimpulan sementara guna mendeskripsikan informasi yang telah di peroleh sebelumnya mengenai strategi dakwah

⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

pondok pesantren dalam mengembangkan paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* yang kemudian dibuat kesimpulan.

c. Penyimpulan Data

Kesimpulan pada awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat sehingga mendukung sampai tahap berikutnya. Tetapi apabila yang dikemukakan diawal disertai bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan awal tadi bisa bersifat valid serta kredibel. Walaupun demikian, langkah ini tetap dilakukan guna untuk membuat kesimpulan yang telah diperoleh di lapangan lalu kemudian diverifikasi kembali dengan cara meninjau di lapangan dalam hal ini di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuwangi sehingga peneliti lebih mudah menjawab permasalahan yang ada.

B. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membuat penyusunan laporan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pedahulu yang menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai Tinjauan Pustaka yang berkaitan dengan Penelitian sebelumnya dan Kerangka Teori.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai Jenis Penelitian, Jenis Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum bagaimana lokasi penelitian Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V :PENUTUP

Pada bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.